

Perempuan, Olahraga, dan Mimpi-mimpinya

SEBAGAI pelatih ganda putri Indonesia, ada hal yang selalu diperhatikan oleh Eng Hian dalam menangani anak asuhnya. Salah satunya dengan memperhatikan siklus haid para pemainnya. Sebab, dia tahu betul hal itu bisa mempengaruhi performa Greysia Polii/Apriyani Rahayu di lapangan. Dengan pendekatan yang tepat, Eng Hian bisa memberikan porsi dan metode latihan yang tepat pula.

Sebenarnya yang dialami Greysia/Apriyani itu adalah situasi yang juga dialami atlet-atlet perempuan lainnya. Dalam olahraga, tantangan atlet perempuan lebih besar. Mereka mengalami siklus biologis yang tidak sama dengan laki-laki. Para atlet perempuan itu bisa mengalami haid, kehamilan, melahirkan, dan menyusui. Kondisi tersebut sangat memengaruhi fisik dan mental yang diperlukan untuk menunjang performa mereka

di lapangan.

Kondisi yang tidak sama dengan atlet laki-laki. Ketika atlet pria memutuskan menikah dan mempunyai anak, prestasi dan performa mereka bisa berjalan berdampingan. Mereka tidak perlu memikirkan perubahan fisik dan mental saat mengalami siklus biologisnya. Tentunya, mereka tidak mengalami haid, yang kondisinya kadang menyakitkan dan bisa pula memengaruhi perubahan emosi seseorang.

Tetapi, di tengah kondisi-kondisi tersebut, peran atlet-atlet perempuan begitu luar biasa. Mereka berhasil mengambil peran penting dalam sejarah olahraga Indonesia. Perlu dicatat, peraih medali Olimpiade pertama Indonesia adalah Lilies Handayani, Kusuma Wardhani, dan Nurfitriyana Saiman atau dikenal dengan julukan Tiga Srikandi (perak Olimpiade Seoul 1988). Peraih emas Olimpiade pertama In-

donesia (dan bulu tangkis) adalah Susy Susanti (Olimpiade Barcelona 1992). Peraih medali pertama angkat besi Indonesia adalah Raema Lisa Rumbewas, Sri Indriyani, dan Winarni (1 perak dan 2 perunggu Olimpiade Sydney 2000)

Sebelum Eko Yuli Irawan melampaui raihan itu pada Olimpiade Tokyo 2020, Lisa tercatat sebagai lifter Indonesia paling sukses selama dua dekade. Lifter asal Papua itu mengoleksi dua perak dan satu perunggu dalam tiga Olimpiade beruntun. Kemudian, pada Olimpiade Tokyo 2020, Windy Cantika Aisah membuka capaian dengan perunggu. Ditutup dengan Greysia/Apriyani yang meneruskan tradisi emas. Mereka adalah gambaran perempuan-perempuan tangguh yang bergelut di dunia olahraga yang dinilai sangat maskulin. Peran mereka tidak bisa diremehkan, apalagi dilupakan.



Catatan

RAGIL PUTRI IRMALIA

Wartawan Jawa Pos

Kita sebagai manusia pasti memiliki impian. Untuk mewujudkan impian itu, pasti sulit dan penuh tantangan. Tetapi, bagi perempuan, sekadar mempertahankan impian itu saja sudah sulit. Para atlet perempuan itu berlatih dan memiliki tanggung jawab prestasi yang sama dengan atlet laki-laki. Tapi, untuk mencapai titik yang sama, atlet perempuan harus melewati

kesulitan lebih besar. Selain persaingan dengan lawan-lawannya, ada faktor dari dalam diri mereka (yang tidak sama dengan laki-laki). Ditambah faktor lain di luar kuasa mereka, yaitu sistem patriarki.

Kondisi di mana peran domestik masih dibebankan kepada perempuan. Mereka masih dibatasi oleh standar ketetapan sosial tertentu. Para atlet perempuan ini dibatasi dan diingatkan dengan "kodrat" mereka sebagai perempuan. Ketika perempuan bermimpi tinggi, mereka dihadapkan pada pola dan sistem sosial soal; bagaimana mereka harus menikah, kenapa tak memiliki anak, bagaimana mereka harus berpenampilan, apa yang seharusnya mereka lakukan, dan kenapa harus mimpi tinggi-tinggi toh ujungnya nanti hanya mengurus urusan "domestik" semata.

Kondisi tersebut secara tidak langsung memengaruhi mental para atlet perempuan. Ka-

dang mereka mengalami dilema antara prestasi, karier, dan keluarga. Kadang merasa bersalah karena tidak bisa memenuhi standar tersebut. Sistem sosial ini juga ikut andil membatasi mimpi-mimpi mereka mengibarkan Merah Putih dan mengumandangkan *Indonesia Raya* di podium tertinggi. Sistem yang membuat mereka meragukan impian dan kemampuan sendiri.

Kita tentu tetap menunggu dan berharap atlet-atlet perempuan lain melampaui dan mendobrak sistem tersebut. Menembus batas demi mencapai mimpi-mimpi mereka. Sebagaimana pernyataan Greysia yang berhasil meraih medali emas setelah berpartisipasi dalam tiga edisi Olimpiade.

"Saya rasa Olimpiade London (2012) memberi saya pelajaran untuk tidak pernah menyerah pada impian. Dan saya tahu saya tidak hanya mengatakannya, saya juga mengamalkannya

setiap hari," kata Greysia setelah memastikan diri tampil di final Olimpiade Tokyo 2020.

Bersama Apriyani, mereka akhirnya berhasil meneruskan tradisi emas Indonesia dalam Olimpiade. Menjadi ganda putri pertama Indonesia yang menyumbang medali. Melengkapi raihan emas bulu tangkis Indonesia dari semua sektor.

Mereka dari sektor putri yang selama belasan tahun tidak diunggulkan dan dirasa sulit untuk bersinar. Tetapi, Greysia, Apriyani, dan para atlet perempuan yang lain sudah membuktikan bahwa perempuan harus berani bermimpi terlebih dahulu. Bahwa mimpi itu akan membawa kita tetap hidup dengan tujuan yang diraih. Perempuan, mereka bisa menjadi apa pun dan melakukan apa pun yang mereka inginkan. Dan saya akan senang hati menulis untuk mengabadikan kisah-kisah mereka. (*)



STEPHEN GOSLING/AFP PHOTO

PELIPUR LARA: Luka Doncic (kanan) melindungi bola yang hendak direbut guard Australia Patty Mills pada laga perebutan medali perunggu (7/8). Doncic gagal membawa Slovenia meraih medali perunggu.

Doncic Setia ke Mavericks

DALLAS, Jawa Pos - Luka Doncic sepakat untuk memperpanjang masa kontraknya bersama Dallas Mavericks. Sang agen, Bill Duffy, mengabarkan kepada *ESPN* bahwa kliennya sudah mengiyakan kontrak super selama lima tahun senilai USD 207 juta (Rp 2,97 triliun) yang didosodorkan tim milik pengusaha Mark Cuban tersebut.

Untuk mendapatkan tanda tangan Doncic, rombongan manajemen utama Mavericks langsung terbang ke Ljubljana, Slovenia. Rombongan itu dipimpin langsung oleh *owner* tim Cuban. Ditikuti General Manager Nico Harrison, *head coach* Jason Kidd, Asisten Manajer Michael Finley, advisor tim Dirk Nowitzki, serta Direktur Kesehatan dan Performa Tim Casey Smith.

Tanda tangan kontrak secara resmi akan dilakukan hari ini. Setelah itu, Doncic dan jajaran manajemen Mavericks bakal melaksanakan konferensi pers. "Hari ini (kemarin, Red) mimpi menjadi kenyataan," ucap Doncic dilansir *ESPN* saat mengonfirmasi kontrak barunya tersebut.

"Basket telah memberiku banyak hal dan membawaku menemukan begitu banyak tempat istimewa. Dengan kerendahan hati dan antusias, aku akan bertahan lebih lama di Dallas untuk menjadi bagian Mavericks," tambah pemain 22 tahun tersebut.

Doncic kini tercatat sebagai pemain pertama yang berhak mendapatkan kontrak super maksimal setelah kontrak *rookie*. Itu karena NBA Rookie of the Year 2019 tersebut memenuhi kriteria dan syarat NBA. Yaitu, sudah dua musim terakhir berturut-turut masuk dalam skuad *all NBA first team*.

Pemain yang juga pernah menjadi EuroLeague MVP 2018 itu juga masuk dalam sejarah NBA. Doncic mampu masuk skuad *all NBA first team* dua kali berturut-turut sebelum berusia 23 tahun. Menurut catatan Elias Sports Bureau, hanya Doncic dan Kevin Durant yang mampu mencatatkan torehan tersebut sejak NBA dan ABA digabung mulai 1976. (**irr/c17/bas**)

EKO YULI IRAWAN

Kejar Emas di Paris 2024

JAKARTA, Jawa Pos - Meraih empat medali secara beruntun dalam empat Olimpiade tidak membuat Eko Yuli Irawan puas. Dia masih menyimpan ambisi untuk bisa meraih emas pada Olimpiade Paris 2024. Saat ini Eko sudah mengoleksi dua perak dan dua perunggu.

Namun, Eko juga menyadari faktor usia. Tahun ini dia berusia 32 tahun. Pada 2024, Eko akan berumur 35 tahun. Dia sadar persaingan lebih berat dengan hadirnya lifter-lifter baru di kelas 61 kg nanti. "Masih ingin (meraih emas, Red), tapi melihat kondisi saya juga. Bukannya saya pesimistis. Nanti saya juga melihat kondisi bisa bersaing apa tidak. Yang pasti, saya belum pensiun," kata Eko kepada *Jawa Pos*.

Pada Olimpiade Tokyo 2020, Eko membawa pulang perak. Dia meraih catatan *snatch* 137 kg, *clean and jerk* 165 kg, serta total angkatan 302 kg. Dia kalah dari rivalnya, Li Fabin, yang memperoleh total angkatan 313 kg. Fabin juga masih memegang rekor dunia *snatch* dan total

SIDE LINE



VINCENZO PINTO/AFP PHOTO

TETAP KEJAR EMAS: Eko Yuli Irawan memamerkan medali perak yang diraihnya di Olimpiade Tokyo 2020.

angkatan. Sementara, Eko memiliki rekor *clean and jerk*.

Untuk menuju Paris 2024, Eko harus melalui babak kualifikasi. Kemudian, dia melihat capaiannya pada beberapa kejuaraan mendatang. "Coba lihat hasil di Asian Games 2022, kualifikasi lolos apa tidak. Ambisi emas mungkin *nggak* sebesar sebelumnya. Belum bisa bicara terlalu jauh soal itu," jelas Eko. (**gil/c14/bas**)

Djokovic Pilih Absen di Cincinnati Masters

CINCINNATI, Jawa Pos - Petenis *ranking* satu dunia Novak Djokovic memilih tidak ambil bagian di ajang ATP Masters Cincinnati Masters tahun ini. Ajang tersebut berlangsung mulai 15 Agustus mendatang. Ptenis Serbia itu butuh masa istirahat lebih lama setelah tampil di Olimpiade Tokyo bersama kontingen Serbia.

Di Olimpiade Tokyo, Djokovic mengalami dua kali kealahan di laga sektor tunggal. Dia pun gagal meraih satu pun medali setelah takluk di tangan Alexander Zverev di semi-final. Lalu, kalah oleh Pablo Carreno Busta di pertandingan perebutan tempat ketiga.

Absennya Djokovic di Cincinnati Masters tahun ini juga menjadi salah satu persiapannya untuk tampil di *grand slam* Amerika Serikat (AS) Terbuka tahun ini. Ajang mayor lapangan keras itu berlangsung mulai 30 Agustus mendatang.

Setelah gagal menggapai prestasi *golden slam* (meraih empat gelar *grand slam* dan emas Olimpiade di tahun yang sama), pemilik 20 gelar *grand slam* tersebut rupanya tidak mau gagal lagi dalam upaya menyapu bersih empat gelar mayor tahun ini. Jika berhasil memenangkan AS Terbuka, Djokovic akan menjadi petenis

tunggal putra pertama yang memenangi empat gelar *grand slam* di tahun yang sama sejak legenda Rod Laver melakukan itu pada 1969 silam.

Seperti diketahui, Djokovic sudah berhasil menyabet Australia Terbuka, Prancis Terbuka, serta Wimbledon tahun ini. Sampai sekarang, petenis 34 tahun itu punya rekor pertandingan 38-5 sepanjang 2021. "Aku ingin mengambil waktu lebih lama untuk *recovery* dan penyembuhan setelah menjalani berbagai turnamen wajib dari Australia hingga Tokyo," ucap Djokovic dalam keterangan resmi yang dia sampaikan lewat *Twitter* dilansir situs resmi ATP.

"Sayangnya, itu berarti aku tidak akan tampil di Cincinnati tahun ini. Aku akan fokus menatap AS Terbuka dan menghabiskan waktu sedikit lebih lama dengan keluargaku. Sampai jumpa di New York," tambah Djokovic dalam keterangan tersebut.

Djokovic merupakan juara bertahan Cincinnati Masters. Tahun lalu dia mengangkat piala setelah menaklukkan Milos Raonic di final. Sepanjang karier, Djokovic sudah dua kali menjuarai ajang tersebut. Selain tahun lalu, dia mengangkat trofi pada 2018. (**irr/c17/bas**)



TIZIANA FABRI/AFP PHOTO

ATUR TENAGA: Novak Djokovic meninggalkan lapangan setelah dikalahkan Pablo Carreno Busta pada laga perebutan medali perunggu (3/7).

Obituaries

Berita Duka

Telah meninggal dunia dengan tenang pada Hari **Senin** tanggal **9 Agustus 2021** jam **13.40 WIB**. Suami, papa, papa mertua dan engkong kami yang tercinta.



Th. BUYUNG SISWANTO
(LIU FEN YONG)

刘奋荣

Dalam usia: 71 Tahun

Jenazah akan diperabukan di Krematorium "EKA PRAYA" Surabaya pada hari

Kamis, tanggal 12 Agustus 2021. Berangkat dari Gedung Persemayaman Jenazah YAYASAN ADI JASA, Ruang 10 Jl. Demak no 90-92 Surabaya Jam **10:00 WIB**.

Kami Yang Berdukacita:

ISTRI: Lenny Feronica 吴岫琰

ANAK:
Ita Fonda Siswanto
Mira Tania Siswanto
Burhan Siswanto

MENANTU:
Handopo Sutanto Hartanto
Andry Wangsa (Wewe)

CUCU:
Vanessa H. & Jose F.H
Celine T.W & Reagan W & Kenziee P.W
Jane K.S & Sunny S.S & Jolin L.S

Beserta Segenap Family dan Keponakan

WE ARE READY 24 HOURS
(031) 532 2007
WWW.TIARAFUNERAL.COM

"Jika sesuatu hal tidak membuat Anda takut, berarti Anda melakukannya secara tidak benar."
— Anna Kendrick

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik. Aku telah mencapai garis akhir dan Aku telah memelihara iman". (II Timotius 4 : 7)

Berita Duka

Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga pada hari **Senin** tanggal **9 Agustus 2021** jam **19.56 WIB**. Mama, Mama Mertua dan Emak kami yang tercinta.



Ny. Jd. PEK GIOK TJWAN

Telahir: OEI KIET NIO/SETIAWATI
Dalam usia: 84 tahun

Jenazah akan dimakamkan di **Puncak Nirwana - Purwosari** pada hari **Jum'at** tanggal **13 Agustus 2021**. Berangkat dari Gedung Persemayaman Jenazah Yayasan **Adi Jasa Ruang VIP K** jam **09.00 WIB**.

Kami yang mengasihani:

ANAK:
Karina Padmasari Pek, SE (USA)
Ferlina Puspitasari Pek, S.Psi
Samantha Pravitasari, SH.CN
Jeanie Pramitasari Pek, SE

MENANTU:
Wayne Liao, Msc (†) (USA)
Harianto Tjakradinata
Hadi R. Kosasih, SH.CN
Ir. Hadi Prijono

CUCU:
Winston Liao (USA)
Michelle A. (USA)
Matthew S.

Livia Hamada K. (MELB)
Wilson Hamada K. (USA)
Justin P.

WE ARE READY 24 HOURS
(031) 532 2007
WWW.TIARAFUNERAL.COM